



JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR DAN KARAKTER

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 70-75

Research & Learning in Education

<https://ejournal.stkipadzkia.ac.id/index>



PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU SISWA KELAS V SDN 04 AIR PURA PESISIR SELATAN

Pepi Adita Putri¹, Ade Irma Suryani²

Mahasiswa Universitas Adzkia¹ Staff Pengajar Universitas Adzkia²

e-mail : pepiaditaputri@gmail.com¹adeirmasuryani278@gmail.com²

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan rendahnya keterampilan membaca pemahaman yang disebabkan pada proses pembelajaran pendidik masih mengandalkan metode ceramah, pendidik meminta peserta didik langsung membaca, pendidik belum menerapkan tahap-tahap membaca pada proses pembelajaran, peserta didik menganggap membaca adalah hal yang membosankan, pemahaman peserta didik terhadap teks masih belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas V SDN 04 Air Pura Pesisir Selatan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 04 Air Pura Pesisir Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020, dengan rancangan penelitian *nonequivalent pretest-posttest control design*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tesnya menggunakan soal uraian. Instrumennya menggunakan lembar penilaian keterampilan membaca pemahaman, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney-U*. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan metode uji *Mann Whitney-U* maka diperoleh data nilai $U_{hitung}=0,000$ dengan taraf kesukaran 5% dengan kriteria pengujian jika $U_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana jumlah peserta tes di kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik dengan rata-rata 75, sedangkan pada kelas kontrol jumlah peserta tes sebanyak 28 peserta didik dengan rata-rata 60. Standar deviasi pada kelas eksperimen yaitu ($S=11,116$) dan standar deviasi kelas kontrol yaitu ($S=18,107$). Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas V SDN 04 Air Pura Pesisir Selatan tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Pengaruh, Model CIRC, Keterampilan membaca pemahaman, Pembelajaran tematik terpadu.

Abstract

The problem in this study is related to the low reading comprehension skills caused in the learning process educators still rely on the lecture method, educators ask students to read directly, educators have not implemented the stages of reading in the learning process, students think reading is boring, understanding students to the text is still not optimal. This study aims to see the effect of the *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) model on reading comprehension skills in integrated thematic learning of fifth grade students of SDN 04 Air Pura Pesisir Selatan. The subjects of this study were fifth grade students of SD Negeri 04 Air Pura Pesisir Selatan who were registered in the 2019/2020 school year, with a nonequivalent pretest-posttest control design. Collecting data in this study is observation, the test uses description questions. The instrument used a reading comprehension skill assessment sheet, the data obtained were analyzed using the *Mann Whitney-U* test. Based on the results of hypothesis testing with the *Mann Whitney-U* test method, the data obtained by the value of $U_{count} = 0.000$ with a difficulty level of 5% with the test criteria if $U_{count} <$

0.05 then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Where the number of test takers in the experimental class was 28 students with an average of 75, while in the control class the number of test takers was 28 students with an average of 60. The standard deviation of the experimental class was ($S=11.116$) and the standard deviation of the control class. namely ($S=18,107$). From the results of the study, it is proven that the use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model has a significant effect on reading comprehension skills in integrated thematic learning for fifth grade students at SDN 04 Air Pura Pesisir Selatan for the 2019/2020 school year.

Keywords: Influence, CIRC Model, Reading comprehension skills, Integrated thematic learning.

Copyright (c) 2022 Pepi Adita Putri¹, Ade Irma Suryani²

✉ Corresponding author :

Email : adeirmasuryani278@gmail.com

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa muatan pelajaran, namun dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan teks bacaan, biasanya setiap pembelajaran ada kata kunci yang menyatakan misalnya “ayo membaca”, jadi dengan kata kunci tersebut menunjukkan adanya sebuah teks yang akan di baca oleh siswa. Pada pembelajaran tematik terpadu ini keterampilan membaca juga sangat diperlukan, bukan berarti keterampilan membaca pada pembelajaran tematik ini ditiadakan.

Membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Selama proses belajarnya, siswa senantiasa bergelut dengan bahan bacaan. Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa akan lebih mudah untuk menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Merupakan merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambang atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Dalman, 2014: 5).

Membaca di sekolah memiliki beberapa tujuan, salah satunya agar siswa mampu menemukan dan memahami informasi yang ada dalam sebuah karangan. Dalam proses memahami informasi, siswa diharapkan mempelajari bagaimana cara-cara pengarang menyajikan pikiran-pikirannya. Jadi selain memperkaya pengetahuan dengan membaca juga meningkatkan daya nalar. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi fakta yang ada di lapangan belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut.

Proses membaca menurut Rahim (2009: 99), ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca. Ketiga tahapan membaca tersebut adalah tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca. Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Fokus kegiatan pembelajaran pada tahap prabaca adalah untuk membangkitkan skemata siswa tentang topik atau materi sehingga siswa dapat menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Setelah melakukan kegiatan prabaca, tahap selanjutnya adalah tahap saatbaca. Strategi yang dapat digunakan dalam tahap ini adalah menggunakan strategi metakognitif. Penggunaan strategi metakognitif secara efektif berpengaruh positif terhadap pemahaman. Lebih lanjut, dikatakan bahwa bagian dari proses metakognitif adalah memilih tipe tugas yang dibutuhkan untuk mencapai pemahaman. Setelah melakukan kegiatan prabaca dan saat baca, tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah tahap pascabaca. Kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi.

Novi (dalam Taufina, 2016: 166) membaca terbagi beberapa jenis yaitu membaca pemahaman, membaca memindai, membaca layap, membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca dalam hati. Fokus pada penelitian ini adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam bekerja secara motorik dan mengoptimalkan fungsi mental yang berhubungan dengan kegiatan kognitif untuk dapat memahami isi bacaan secara detail serta dapat memaknai bacaan dengan cepat dan tepat. Selain itu juga dapat mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan hasil isi bacaan yang dibacanya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 dan 20 Juli 2019 di SD Negeri 04 Air Pura, penulis menemukan beberapa permasalahan khususnya keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V, diantaranya: 1) pada proses pembelajaran guru masih mengandalkan metode ceramah, 2) guru meminta siswa langsung membaca, 3) guru belum menerapkan tahap-tahap membaca pada proses pembelajaran, 4) siswa menganggap membaca adalah hal yang membosankan, 5) pemahaman siswa terhadap teks masih belum maksimal.

Permasalahan di atas berdampak pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang masih kurang optimal, dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Peserta didik hendaknya tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi peserta didik juga dituntut untuk tahu bagaimana tahap-tahap membaca.

Model pembelajaran *Cooperative, Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevens, Madden, Slavin dan Farnish. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Selanjutnya model pembelajaran CIRC juga merupakan model pembelajaran kooperatif yang diadaptasikan dengan kemampuan siswa dan dalam proses pembelajarannya bertujuan membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 04 Air Pura Pesisir Selatan

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian ini yaitu Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 04 Air Pura. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 04 Air Pura pada semester 1 tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA dan kelas VB. Kelas VA berjumlah 28 orang peserta didik dan kelas VB berjumlah 28 orang peserta didik. Jumlah subjek penelitian adalah 56 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas subjek penelitian, maka diperoleh data mengenai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 04 Air Pura pada pembelajaran tematik terpadu. Data diperoleh melalui tes akhir yang dilakukan pada akhir penelitian. Soal tes akhir berupa essai yang jumlah peserta didik pada kelas eksperimen yang mengikuti tes akhir berjumlah 28 orang. Pada kelas kontrol jumlah peserta didik yang mengikuti tes akhir sebanyak 28 orang.

Untuk menguji hipotesis sebelum menarik kesimpulan, terlebih dahulu data yang dikumpulkan dianalisis. Uji persyaratan analisis data dilakukan secara sistematis terlebih dahulu. Analisis tersebut dilakukan dengan uji-*U*. Sebelum uji-*U* dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan peneliti menggunakan *SPSS versi 21*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir (*posttest*)
Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIL	1	,154	28	,090	,914	28	,024
AI	2	,096	28	,200*	,945	28	,152

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 1 di atas nilai signifikan yang diperoleh pada keterangan kolom *kolmogorov-smirnov* 0,090 pada kelas eksperimen dan 0,200 pada kelas kontrol > 0,05 (taraf tingkat kesalahan/penolakan), maka dapat dikatakan bahwa data di atas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir (*posttest*)
Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,934	1	54	,011

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat signifikan dari uji *lavence* adalah $0,011 < 0,05$ (taraf tingkat kesalahan/penolakan), maka dapat dikatakan bahwa data di atas berdistribusi tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah data keterampilan membaca pemahaman peserta didik dihitung berdistribusi normal dan tidak homogen, maka pengujian hipotesis akhir dilakukan dengan menggunakan uji-*U*.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Kelas Subjek

Kelas Subjek	N	\bar{X}	S	X_{max}	X_{min}	U_{hitung} <i>g</i>
Eksperimen	28	75	11,116	97	53	0,000
Kontrol	28	60	18,107	84	25	

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa perhitungan data *posttest* akhir penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 53, nilai rata-rata sebesar 75 simpangan baku 11,116. Sedangkan hasil perhitungan data penelitian yang didapat dari *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi sebesar 84 dan nilai terendah 25 dengan nilai rata-rata sebesar 60 simpangan baku 18,107.

Perbedaan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas eksperimen dan tidak menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas kontrol dapat dilihat pada diagram 1 berikut ini:

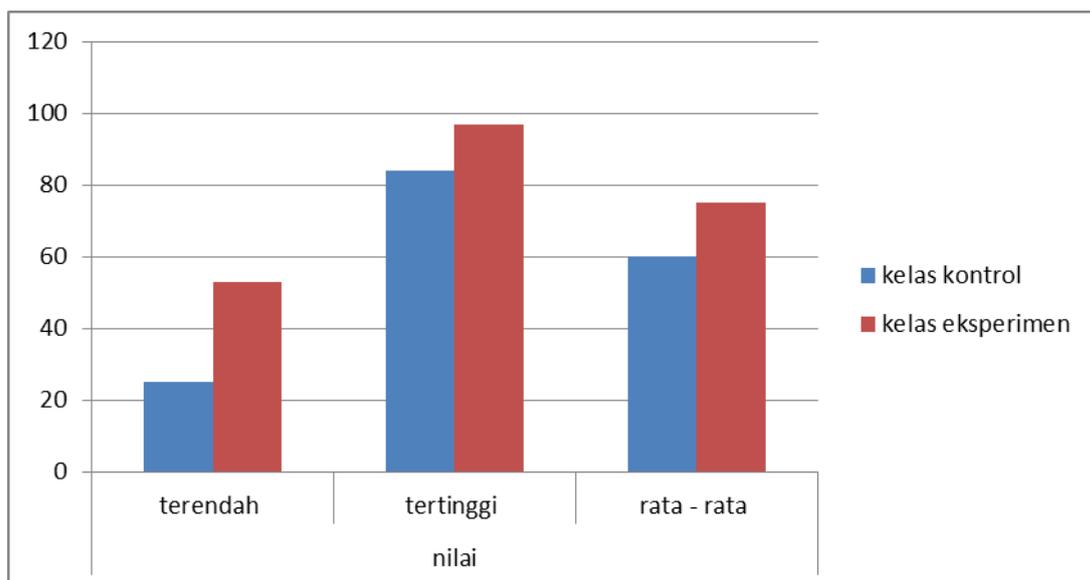


Diagram 1. Perbandingan *Posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan bahwa perbandingan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah Peserta didik di kelas kontrol memperoleh nilai terendah yaitu skor 25 sedangkan di kelas eksperimen 53 dan nilai tertinggi di kelas kontrol yaitu skornya 84 sedangkan di kelas eksperimen nilai tertinggi yaitu dengan skor 97, dengan rata-rata di kelas kontrol 60,07 sedangkan rata-rata kelas eksperimen 75,07.

Penelitian ini hasil uji hipotesisnya dianalisis dengan metode uji-*U*, maka diperoleh data nilai $U_{hitung} = 0,000$ dengan taraf kesukaran 5% dengan kriteria pengujian jika $U_{hitung} \leq U_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana jumlah peserta tes dikelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik dengan rata-rata 75 sedangkan pada kelas kontrol jumlah peserta tes sebanyak 28 peserta didik dengan rata-rata 60. Standar deviasi kelas eksperimen ($S=11,116$) sedangkan standar deviasi kelas kontrol ($S=18,107$). Perolehan nilai uji-*U* yaitu $U_{hitung}=0,000 < 0,05$.

Maka dapat diartikan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yaitu dengan artian "terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas V SDN 04 Air Pura Pesisir Selatan".

C. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas V SDN 04 Air Pura mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dari hasil uji-*U* yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini berarti model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas V SDN 04 Air Pura Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- _____. 2017. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kadir, Abd, dkk. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patiung, Dahlia. 2016. Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, Vol. 5, No.2, (http://journal.uialauddin.ac.id/index.php/al_daulaarticle/, diakses 29 September 2019).
- Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: RajawaliPers.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca: sebagai Suatu Keterampilan Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Taufina. 2015. *Keterampilan Berbahasaan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Padang: Sukabina Press.
- _____. 2016. *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Bandung: Angkasa.